

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Keterlaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila tidak hanya sebatas memenuhi program dari kurikulum merdeka. Terdapat berbagai hal yang dapat diimplementasikan pada kegiatan P5 seperti jurnalistik dan literasi budaya yang dapat memiliki relevansi dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Nilai jurnalistik pada pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila telah diterapkan oleh peserta didik secara tepat. Kandungan nilai jurnalistik dengan skor 15%, yaitu aktualitas, kedekatan, keluarbiasaan, *human interest*, penting, dan dampak. Nilai konflik memperoleh skor 10% saja. Karya jurnalistik yang dihasilkan berkualitas sehingga layak disebarluaskan kepada warga sekolah dan mendorong penerapan budaya literasi.

Kegiatan literasi budaya pada pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMAN 3 Purwokerto telah diterapkan dengan baik. Kandungan literasi budaya dengan skor 10% terdapat pada indikator pelatihan budaya, penerapan budaya, produk budaya, membaca, kegiatan budaya, ketertiban, toleransi, partisipasi aktif, fasilitas publik, dan keterlibatan orang tua serta masyarakat. Perolehan skor penerapan literasi budaya dengan pemanfaatan fasilitas publik adalah 9% dan penggunaan bahasa daerah hanya 1%. Kegiatan literasi budaya yang telah dilaksanakan sebagai langkah kontribusi bagi peserta didik dalam pelestarian budaya Indonesia.

Relevansi nilai jurnalistik dan literasi budaya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 3 Purwokerto dilihat dari pengintegrasian dalam sebuah materi pada kurikulum merdeka. Akan tetapi, tidak terdapat instrumen penilaian yang terikat. Materi Bahasa Indonesia yang memiliki relevansi dengan nilai jurnalistik dan literasi budaya pada proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah laporan hasil observasi, negosiasi, cerita pendek, berita, dan drama. Selain itu, terdapat pengasahan keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai nilai jurnalistik dan literasi budaya pada pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) di SMAN 3 Purwokerto dan relevansi pada pembelajaran Bahasa Indonesia, saran yang dapat dijadikan pertimbangan adalah sebagai berikut: (1) nilai jurnalistik perlu disosialisasikan dan diterapkan secara maksimal pada pembuatan karya jurnalistik yang dapat membantu menghasilkan karya jurnalistik lebih berkualitas sehingga layak disebarluaskan kepada masyarakat luas; (2) kegiatan literasi budaya perlu disosialisasikan dan diterapkan lebih maksimal oleh seluruh warga sekolah baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat; (3) nilai jurnalistik dan literasi budaya yang diterapkan pada tiap kegiatan P5 dapat mengintegrasikan lebih banyak materi pembelajaran khususnya Bahasa Indonesia.